PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD, BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Skripsi Oleh

MUTIARASARI GREALDINE

01031281419081

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD, BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)

Disusun Oleh:

Nama	: Mutiarasari Grealdine
NIM	: 01031281419081
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan		**Dosen Pembimbing**
Tanggal	**: 22 Februari 2018**	**Ketua: Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak** **NIP. 19580828 198810 1 001**
Tanggal	**: 22 Februari 2018**	**Anggota: Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc, Ak** **NIP. 19870530 201404 2 001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD, BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)

Disusun Oleh:

Nama	: Mutiarasari Grealdine
NIM	: 01031281419081
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 Maret 2018

Ketua	**Anggota**	**Anggota**
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak	**Eka Meirawati, S.E., M.Si, Ak**	**Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.**
NIP. 19580828 198810 1 001	**NIP. 19690525 199603 2 001**	**NIP.19730317 199703 1 002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA.
NIP.19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Mutiarasari Grealdine
NIM	: 01031281419081
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Pembimbing:

Ketua	: Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
Anggota	: Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak
Tanggal Ujian	: 21 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Maret 2018
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
2910BAEF950913047
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mutiarasari Grealdine
NIM. 01031281419081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu!

Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."

-Galatia 6:2-

"Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia

yang memberi kekuatan kepadaku."

-Filipi 4:13-

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku yang ku cintai
- ❖ Kedua adikku tersayang, Julandaniel Gogoh dan Gracetika Ratu
- ❖ David Matthew Hinsa Hasibuan, S.H.
- ❖ Sahabat-sahabat ku
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh nilai aset tidak berwujud, biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 21 Maret 2018

Mutiarasari Grealdine

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat doa, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak, dosen pembimbing skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta

memberikan saran kepada penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, dosen pembimbing skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Eka Meirawati S.E., M. Si, Ak, dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.
8. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak, CA, dosen penguji dalam ujian proposal skripsi yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
9. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak, CA dan Ibu Eka Meirawati S.E., M.Si, Ak, dosen penguji dalam ujian komprehensif yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam hal administrasi selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Kedua orangtua, Sehat Purba dan Marderita Siallagan yang sudah menjadi sumber inspirasi, semangat dan motivasi aku mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Terima kasih kepada kedua orangtua ku yang

selalu dengan tulus mendoakan setiap perjalanan hidupku hingga sampai detik ini. Terima kasih atas setiap perjuangan dan pengorbanan baik moril maupun material yang tidak akan pernah mampu aku balaskan. Tidak dapat ku tuliskan seberapa besar cinta dan kasih sayangku terhadap kalian. Kalian orangtua luar biasa yang Tuhan Yesus Kristus berikan di dalam hidup saya.

13. Terima kasih kepada adik ku dan satu-satunya anak laki-laki di rumah, Julandaniel Gogoh, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa sampai pada akhirnya aku bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
14. Terima kasih kepada adik ku yang paling kecil di rumah, Gracetika Ratu, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa sampai pada akhirnya aku bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
15. Seluruh keluarga besar ku yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, atas tiap dukungan, semangat, arahan dan doanya kepadaku selama masa studi dan pengerjaan skripsi.
16. David Matthew Hinsa Hasibuan S.H., terima kasih sudah menjadi yang terbaik. Terima kasih sudah beriringan berjalan bersama selama beberapa tahun ini. *A few bumps along the road but we made it through ups and downs*. Aku bahagia bisa berbagi pengalaman hidup, petualangan dan tantangan dengan mu. *We help eachother grow in so many ways and we learn so much from one another*.
17. Anak-anak BH (Jambi), terima kasih untuk doa, dukungan dan motivasi kalian. Untuk semua hal luar biasa yang boleh kita jalani bersama dari masa

bangku sekolah sampai saat ini. Sukses untuk kita semua. Tetap menjadi keluarga sampai selamanya.

18. Keluarga Serai Indah, keluarga pertamaku di tanah perantauan Indralaya. Terima kasih telah menjadi keluarga terbaik ku selama aku berada di Indralaya. Terima kasih untuk semua abang-abang, kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik yang telah mengisi hari-hari di tanah rantau dengan sedih dan tawa. Setiap kenangan kita tidak akan pernah aku lupakan. Terima kasih untuk setiap pengalaman yang boleh kita bagikan bersama selama aku berada di sini. Banyak hal baru yang aku pelajari, membuatku semakin dewasa, membuatku bisa menjadi pribadi yang semakin baik lagi. Semoga kita semua sukses dan terus saling mengasihi walaupun nantinya kita terpisah oleh jarak.

19. Angkatan 2014 Serai Indah. Terima kasih untuk Ferdy Sitanggang, Christian Sinaga, Berty Siallagan dan Marta Sinaga yang sudah menjadi orang-orang pertama yang dekat denganku ketika menginjakkan kaki di Indralaya. Sudah banyak yang kita bagi bersama-sama, dari hal yang buruk sampai baik. Untuk setiap hal yang sudah kita jalani, biarlah kita tetap bisa kompak sampai tua. Terima kasih untuk setiap bantuan, dukungan, semangat, motivasi, doa, bimbingan dan hal-hal lain untukku. Walaupun saat ini salah satu diantara kita sudah tidak ada lagi di dunia, tapi persahabatan kita tidak akan pernah bisa terputuskan oleh apa pun juga. Kita akan selalu menjadi keluarga selamanya.

20. Keluarga ekonomi angkatan 2014, Putri Rosita, Roma Pasaribu, Serli Sinaga, Kevin Napitupulu, Yosua Sihombing, Novrantio Sinambela, Willy Simanungkalit, Maria Rumahorbo, Maria Silitonga dan Ribka Silitonga. Keluarga kedua ku di tanah perantauan. Terima kasih untuk kekeluargaan kita yang boleh berjalan kurang lebih hampir 4 tahun ini. Setiap canda dan tawa yang boleh bisa kita bagikan dan rasakan sama-sama. Tetap komunikasi ya walaupun nanti setelah wisuda kita berpisah.
21. Dewi Halimah, Sria Ningsih, Yeti Lispika, Serli Sinaga, Roma Pasaribu dan Winda terima kasih sudah menjadi sahabat bahkan keluargaku. Terima kasih untuk doa, bantuan, dukungan, kebaikan dan semangat selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini selesai. Terima kasih untuk setiap hal yang baik yang kalian berikan kepadaku. Meskipun nanti kita sudah jauh dengan jarak, kita harus tetap komunikasi. Hubungan kita harus selalu dijaga baik sampai selamanya.
22. Bedeng Belakang dan Bedeng Afizan, tempat pertama kali memulai kehidupan di Indralaya. Terima kasih untuk teman-teman sebedeng yang sudah mengajarkan hal-hal baik kepadaku, sehingga bisa membuatku menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, nasihat, dan bimbingan yang diberikan kepadaku. Setiap hal yang diajarkan kepadaku membuatku menjadi pribadi yang semakin baik dan membuatku semakin semangat untuk menjalani perkuliahan di tanah perantauan ini.
23. Christabel House, tempat tinggal dari semester 5 hingga detik ini. Terima kasih untuk Martha Sitanggang dan Nova Sihotang yang sudah menjadi

teman hidup di rumah ini selama kurang lebih 2 tahun. Terima kasih untuk setiap hal yang kita bagikan sama-sama. Maafkan kalau belum bisa menjadi kakak yang baik di rumah buat kalian. Walaupun nantinya kita terpisah jarak, tapi biarlah hati kita tetap dekat dengan tetap komunikasi. Saling mendoakan.

24. Abang Mondo Sinaga, yang sudah membantu dan memberikan inspirasi sehingga aku bisa mendapatkan judul skripsi ini. Abang Adit, meskipun tidak dekat bahkan jarang tegur sapa di kampus tapi sangat baik mau selalu ditanya dengan pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi dan mau menjelaskan sampai detail. Mbak Ria, yang baru dikenal diujung semester. Mau membantu install SPSS di laptopku dan mengajari mengolah data.
25. Teman-teman satu bimbingan, terima kasih untuk bantuan informasi dan bantuan lainnya. Satu rasa satu penanggungan, membuat kita menjadi kuat. Terima kasih karena sudah saling menyemangati untuk terus maju melangkah ke depan. Semangat untuk kita semua, semoga kita semua sukses.
26. Teman-teman seperjuangan di jurusan Akuntansi Indralaya angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kerjasamanya dan dukungan selama ini.
27. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, saya ucapkan terima kasih.

Dan masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berjasa dalam perjalan studi saya di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat saya sebutkan

satu-persatu. Karena seribu lembar pun tidak akan pernah cukup untuk memuat seluruh pihak yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup saya. Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas segala kebaikan kalian semua.

Indralaya, 21 Maret 2018

Penulis,

Mutiarasari Grealdine

ABSTRAK

Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Oleh:
Mutiarasari Grealdine

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai aset tidak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016, (2) Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki lapporan keuangan yang lengkap pada tahun 2010-2016, (3) Perusahaan manufaktur yang delisting pada tahun 2010-2016, (4) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2010-2016, (5) Perusahaan yang tidak memiliki harga saham penutupan pada akhir tahun, jumlah saham beredar, nilai buku aset bersih, dan aset tidak berwujud (unexplained value) positif periode 2010-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan manufaktur dengan kurun waktu 7 tahun sehingga diperoleh 77 sampel. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai aset tidak berwujud berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

Kata Kunci: nilai aset tidak berwujud, biaya penelitian dan pengembangan, nilai pasar perusahaan

ABSTRACT

The Influence Of Intangible Assets Value, Research And Development Cost Of Corporate Market Value (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016)

***By*:**
Mutiarasari Grealdine; Burhanuddin; Rika Henda Safitri

This study aims to examine influence of intangible assets value, research and development cost of corporate market value on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2010-2016. The technique of selecting sample using purposive sampling method with criteria as follows: (1) Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2010-2016, (2) Manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange do not have complete financial reports in 2010-2016, (3) Manufacturing companies are delisting in 2010-2016, (4) Companies that do not publish financial statements in rupiah units during 2010-2016, (5) Companies that do not have a closing share price at the end of the year, outstanding shares, net book value of assets, and intangible asset (unexplained value) positive for 2010-2016.

Based on these criteria, obtained 11 manufacturing companies with a period 7 years so that obtained 77 samples. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression test. Data processing using SPSS 21 program. The results showed that the intangible assets value have a negative effect dan not significant and research and development cost have a significant negative effect on the corporate market value.

Keywords: *intangible assets value, research and development cost, corporate market value*

First Advisor	**Member**
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak	**Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc, Ak**
NIP. 19580828 198810 1 001	**NIP. 19870530 201404 2 001**

Known By,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Mutiarasari Grealdine

NIM : 01031281419081

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 Maret 2018

Pembimbing Skripsi:

Ketua	Anggota
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc, Ak
NIP. 19580828 198810 1 001	NIP. 19870530 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mutiarasari Grealdine
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Jambi, 1 Maret 1996
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jl. Pangeran Hidayat Lr. Siswa Kel. Suka Karya Kec. Kota Baru, Jambi 36127
Alamat Email	: mgrealdine30@gmail.com
Pendidikan Formal	:
SD	: SD Xaverius 2 Jambi
SMP	: SMP Xaverius 1 Jambi
SMA	: SMA Xaverius 1 Jambi
Pendidikan Non Formal	: Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

SURAT PERNYATAAN ..... **xvi**

RIWAYAT HIDUP ..... **xvii**

DAFTAR ISI ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xxiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian..... 9

1.4 Manfaat Penelitian..... 10

BAB II TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 11

2.1.2 *Resource-Based Theory* 13

2.2 Tinjauan Pustaka 15

2.2.1 Aset Tidak Berwujud (*Intangible Assets*) 16

2.2.2 Biaya Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) 19

2.2.3 Nilai Pasar Perusahaan 21

2.3 Penelitian Terdahulu 23

2.4 Kerangka Pemikiran 27

2.5 Pengembangan Hipotesis 27

2.5.1 Nilai Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Pasar Perusahaan 27

2.5.2 Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan 28

BAB III METODE PENELITIAN 30

3.1 Jenis Penelitian 30

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 30

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel 32

3.3.1 Variabel Dependen 32

3.3.2 Variabel Independen 33

3.3.2.1 Nilai Aset Tidak Berwujud 33

3.3.2.2 Biaya Penelitian dan Pengembangan 34

3.4 Metode Analisis Data 35

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 35

3.4.2 Uji Asumsi Klasik 35

3.4.2.1 Uji Normalitas 36

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas 37

3.4.2.3 Uji Autokorelasi 37

3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas 38

3.4.3 Analisis Regresi Berganda 39

3.4.4 Pengujian Hipotesis 40

3.4.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) 40

3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 41

3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 42

4.2 Hasil Penelitian 42

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif 42

4.2.2 Uji Asumsi Klasik 44

4.2.2.1 Uji Normalitas 44

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas 47

4.2.2.3 Uji Autokorelasi 48

4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas 51

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 52

4.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual

(Uji Statistik t) 53

4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Statistik F) 54

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

4.4 Pembahasan 57

4.4.1 Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai

Pasar Perusahaan 57

4.4.2 Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan

terhadap Nilai Pasar Perusahaan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62

5.1 Kesimpulan 62

5.2 Keterbatasan Penelitian 64

5.3 Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 31

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 32

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif 43

Tabel 4.2 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 45

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 48

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi *Durbin Watson* 49

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi *Run Test* 50

Tabel 4.6 Uji Statistik t 53

Tabel 4.7 Uji Statistik F 55

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 27

Gambar 4.1 Uji Normalitas *Probability Plot* (P-Plot) 47

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Penelitian Saham Beredar 2010-2016 71

Lampiran 2 Tabel Hasil Penelitian Saham Penutupan 2010-2016 72

Lampiran 3 Tabel Hasil Penelitian Total Aset 2010-2016 73

Lampiran 4 Tabel Hasil Penelitian Total Kewajiban 2010-2016 75

Lampiran 5 Tabel Hasil Penelitian Biaya Penelitian dan Pengembangan 2010-2016 77

Lampiran 6 Tabel Hasil Penelitian Nilai Buku Aset Bersih 2010-2016 79

Lampiran 7 Tabel Hasil Penelitian Nilai Pasar Perusahaan 2010-2016 81

Lampiran 8 Tabel Hasil Penelitian INTAV 2010-2016 83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mendorong pertumbuhan ekonomi dunia baik mikro maupun makro secara terus menerus. Perannya juga semakin penting bagi pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong percepatan proses pembangunan hingga peningkatan kualitas dan kuantitas aktivitas-aktivitas pembangunan ekonomi. Konsep ini disebut perekonomian berbasis pengetahuan atau *the knowledge based economy* (OECD, 2011).

Pentingnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan bagian dari pengelolaan aset tidak berwujud telah mengalami peningkatan secara dramatis selama beberapa tahun terakhir ini. Berkembangnya perusahaan bergantung pada kinerja perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud perusahaan. Sehingga, sebesar apapun aset berwujud yang dimiliki, apabila perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola aset tidak berwujud tersebut, maka perusahaan akan sulit berkembang. Produk-produk yang dihasilkan menjadi kurang inovatif, miskin kandungan pengetahuan yang pada akhirnya produk-produk tersebut menjadi tidak laku di pasaran.

Saat ini pengetahuan dan informasi merupakan komoditas utama di dalam perekonomian berbasis pengetahuan, dimana perusahaan-perusahaan semakin

tertarik menjalankan bisnis berbasis pengetahuan dan teknologi. Perusahaan yang berbasis pengetahuan memiliki karyawan-karyawan yang memiliki keahlian, keterampilan dan daya inovasi yang tinggi. Dengan adanya basis pengetahuan, investasi perusahaan terhadap aset tidak berwujud (*intangible assest*) mendapat alokasi investasi yang lebih besar dibandingkan aset berwujud (*tangible assets*). Hak atau posisi istimewa yang ditimbulkan oleh aset tidak berwujud memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan.

Selama beberapa tahun terakhir, dapat dilihat bahwa dunia bisnis mulai beralih dari ekonomi yang digerakkan oleh sektor industi yang menggunakan mesin menjadi perekonomian yang digerakkan oleh tenaga kerja manusia dengan konsumen sebagai raja. Perubahan tersebut telah membuat aset tidak berwujud lebih bernilai dibandingkan aset berwujud. Hal tersebut menjadi tantangan bagi semua perusahaan, terutama perusahaan yang kaitannya dengan penelitian dan pengembangan.

Perekonomian dunia saat ini banyak didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang nilai perusahaannya banyak ditentukan oleh aset tidak berwujud. Salah satu contoh perusahaan yang ada di luar negeri yaitu *Walt Disney*. Di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut aset yang paling berharga adalah tokoh-tokoh yang dimilikinya. Berkembangnya aktivitas merger dan akuisisi dapat meningkatkan tambahan aset tak berwujud di dalam laporan keuangan perusahaan (Martani, 2016).

Aset tidak berwujud memiliki dampak yang nyata bagi perusahaan. Contoh dari peran atau manfaat aset tidak berwujud bagi perusahaan yaitu penelitian dan

pengembangan menghasilkan teknologi baru yang dapat membuat operasi perusahaan lebih efisien. Adakalanya sulit untuk menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi kriteria untuk diakui. Dalam menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas menggolongkan proses dihasilkannya aset tidak berwujud menjadi dua tahap, yaitu tahap penelitian dan tahap pengembangan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Dalam era ekonomi sekarang, banyak perusahaan mengembangkan nilai-nilai yang tidak berdasarkan sumber daya berwujud melainkan berdasarkan *intangible assets* (Bontis, 1999). Definisi aset tidak berwujud menurut IAS Nomor 38 adalah: "*An intangible asset is an identifiable non-monetary asset without physical*." Definisi tersebut diadopsi ke dalam PSAK Nomor 19 menjadi aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya modal intelektual merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan perusahaan tersebut dengan sendirinya akan menciptakan nilai perusahaan. Salamudin et al. (2010) menyatakan bahwa era ekonomi berbasis pengetahuan sudah mengubah cara dalam menilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu oleh Hall (1992) tentang aset tidak berwujud pada pasar modal di negara-negara maju telah mengindikasi bahwa aset tidak berwujud merupakan aset strategis yang

penting. OECD (1999) menyatakan bahwa pengetahuan yang termasuk dalam komponen aset tidak berwujud diakui sebagai pendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang mengarah ke fokus baru pada peran informasi, teknologi dan pembelajaran dalam kinerja ekonomi.

Pasar modal USA pada tahun 1980-an didominasi oleh aset berwujud yang terdiri atas sekitar 80 persen dari nilai pasar perusahaan. Seiring dengan dominansi ekonomi berbasis pengetahuan, nilai aset berwujud menyusut secara substansial dan aset tidak berwujud menjadi semakin penting, yang mencerminkan 80 persen dari nilai pasar pada tahun 2000 (Lev, 2001 dalam Salamudin et al., 2010). Selanjutnya, penelitian di UK oleh Davis dan Spicer (2004) dalam PricewaterhouseCoopers (2004) menjelaskan bahwa pengelolaan aset intelektual yang muncul sebagai salah satu tantangan terbesar yang kompetitif pada abad ke-21 menunjukkan bahwa aset tidak berwujud dapat mewakili lebih dari 60 persen dari nilai pasar perusahaan. Penelitian terkini tentang aset tidak berwujud juga mengungkapkan bahwa komponen aset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan, paten, dan merek menjadi komponen terbesar dari nilai perusahaan (Bartholomew, 2008 dalam Soraya, 2013). Perkembangan nilai aset tidak berwujud di Asia juga memiliki tren yang positif.

Aset tidak berwujud memiliki pengukuran dan pengakuan yang tidak biasa untuk membangun standar akuntansi yang komprehensif. Penelitian lainnya tentang aset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan, paten dan merk menjadi komponen terbesar dari nilai perusahaan

(Bartholomew, 2008 dalam Soraya, 2013). Di Indonesia, standar akuntansi mengenai aset tidak berwujud telah diatur di dalam PSAK Nomor 19. Meskipun telah dijelaskan ruang lingkup, definisi, pengakuan, pengukuran dan pelaporannya, namun tidak terdapat penjelasan tentang *unexplained value* atau *hidden reserve* yang terkandung di dalam *intangible assets*. *Unexplained value* tersebut biasanya berasal dari aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal oleh perusahaan yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Perbedaan yang signifikan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku akuntansi telah mengindikasikan adanya *unexplained value* atau *hidden reserve* yang terabaikan oleh standar pelaporan akuntansi saat ini (Lev, 2001 dalam Salamudin et al., 2010).

Di Indonesia, perusahaan-perusahaan masih banyak yang tidak melaporkan nilai aset tidak berwujud di dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu penelitian di Indonesia yang membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan nilai aset tidak berwujud adalah penelitian Utomo (2014), yang menyatakan bahwa dari 300 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sebesar 68 persen perusahaan masih belum menyajikan aset tidak berwujud pada laporan posisi keuangan perusahaan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan IAI (2009) dalam PSAK Nomor 1 revisi 2009.

Menurut Stewart (1994) sistem akuntansi lama yang memberitahu tentang biaya material dan tenaga kerja saja sudah tidak berlaku lagi. Sistem akuntansi lama (tradisional) diakui gagal dalam memberikan informasi yang relevan tentang

aset tidak berwujud yang membuat isu ini semakin hangat diperbincangkan di dalam forum ilmiah akuntasi. Beberapa tahun belakangan, terdapat beberapa penelitian mengenai aset tidak berwujud baik di dalam maupun di luar negeri. Pada penelitian terdahulu, peneliti lebih cenderung memproksikan *goodwill* maupun *intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud, sedangkan penelitian yang memproksikan *unexplained value* atau *hidden reserve* sebagai aset tidak berwujud masih jarang dilakukan. Selain itu hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang aset tidak berwujud yang diproksikan dengan *unexplained value* atau *hidden reserve* dan pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan.

Biaya penelitian dan pengembangan merupakan indikator kemajuan suatu perusahaan dan memiliki peran penting bagi perusahaan. Aktivitas penelitian dan pengembangan biasanya dilakukan oleh suatu unit khusus yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian dan pengembangan memberi kesempatan kepada perusahaan untuk mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih baik serta inovasi penjualan yang efektif.

Penelitian tentang aset tidak berwujud, khususnya tentang penelitian dan pengembangan (*research and development*) telah dilakukan oleh peneliti di berbagai negara. Hasil penelitian di India oleh Pramod et al. (2012) dan USA oleh Brecker dan Khrisnan (2011) menunjukkan hubungan *research and development* terhadap nilai pasar positif signifikan. Hal tersebut konsisten dengan penelitian Trisnajuna dan Eka (2015) yang menyimpulkan biaya penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Berbeda

dengan penelitian yang dilakukan Nekhili et al. (2012) yang menunjukkan bahwa *research and development* tidak mempengaruhi peningkatan nilai pasar. Adanya inkonsistensi hasil penelitian dari berbagai negara tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar pada perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Soraya dan Muchamad Syafruddin (2013) dengan judul "Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan". Penelitian oleh Soraya dan Muchamad (2013) menggunakan nilai aset tidak berwujud dan penelitian dan pengembangan sebagai variabel independen dan nilai pasar sebagai variabel dependen. Variabel nilai aset tidak berwujud dilambangkan dengan INTAV yang merupakan selisih lebih nilai pasar perusahaan dari nilai buku aset bersih. Variabel penelitian dan pengembangan merupakan variabel *dummy*. Periode penelitian yang digunakan adalah 2009-2010. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda.

Peneliti melakukan perbedaan penelitian dengan yang dilakukan oleh Soraya dan Muchamad (2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai aset tidak berwujud dan biaya penelitian dan pengembangan sebagai variabel independen dan nilai pasar sebagai variabel dependen. Variabel nilai aset tidak berwujud dilambangkan dengan INTAV yang merupakan selisih lebih nilai pasar perusahaan dari nilai buku aset bersih. Sedangkan variabel biaya penelitian dan

pengembangan yang dilambangkan dengan RnD merupakan biaya-biaya untuk pengembangan produk baik jenis maupun mutu, termasuk teknologi untuk pengembangan proses. Periode penelitian yang digunakan adalah 2010-2016. Jumlah tahun penelitian yang digunakan peneliti adalah tujuh tahun karena peneliti melanjutkan penelitian terdahulu oleh Soraya dan Muchamad Syafruddin (2013). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia. Penulis mengambil perusahaan manufaktur karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki prospek yang cukup baik dan stabil dalam perkembangannya. Selain itu, investasi aset tidak berwujud lebih intensif dilakukan dalam perusahaan manufaktur daripada perusahaan jasa, termasuk perusahaan jasa asuransi dan keuangan (Barnes, 2010). Perusahaan manufaktur juga sangat erat dengan pemanfaatan inovasi dan teknologi, sumber daya tidak berwujud hasil penciptaan internal perusahaan, dan dalam persaingan pasar yang ketat untuk menciptakan nilai dari setiap produk yang dihasilkan. Data perusahaan manufaktur yang diambil adalah periode 2010-2016. Hal tersebut dilakukan agar hasil yang didapat lebih menunjukkan data yang akurat karena tujuh tahun merupakan waktu yang cukup untuk menunjukkan pengaruh aset tidak berwujud yang tidak bisa dilaporkan dalam laporan keuangan terhadap nilai pasar perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris bagaimana pengaruh nilai aset tidak berwujud, biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar perusahaan manufaktur di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.**"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh nilai aset tidak berwujud terhadap nilai pasar perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh nilai aset tidak berwujud, biaya penelitian dan pengembangan terhadap nilai pasar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:
   a. Untuk pihak investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi selain berdasarkan aspek finansial.
   b. Untuk pihak perusahaan diharapkan penelitian ini menjadi masukan baik dalam menimbulkan inisiatif dalam pengungkapan nilai aset tidak berwujud termasuk *unexplained value* atau *hidden reserve*, sehingga menghasilkan informasi yang andal bagi para penggunanya serta dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan.
2. Sedangkan secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, Jay. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. *17, No. 1*, 99-120.

Bontis, N., Keow, W., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital, 1, No.1,* 85-100.

Brecker, K. dan Ramaya, K. (2011). Examining The Impact of Research and Development Expenditures on Tobin's Q. *Academy of Strategic Management Journal, 10*(Special Issue).

Darabi, R., Rad, S., & Ghadiri, M. (2012). The Relationship between Intellectual Capital and Earnings Quality. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology, 4, No. 20,* 4192-4199.

Ernawati, D., & Dini, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4, No. 4.*

Garcia-Meca, E., Parra, I., Larran, M., & Martinez, I. (2005). The Explanatory Factors of Intellectual Capital Diclosure to Financial Analysts. *European Accounting Review, 4, No. 1*. dalam Nepali, F. (2013). Which Most Influences The Non-Financial Reporting of R&D Assets, Strategies or Shortcomings in Financial Accounting?. *AIDEA Bicentenary Conference*. Italy.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi Tujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro. Hal. 5-143

Hall, R. (1992). The Strategic Analysis of Intangible Resources. *Strategic Management Journal, 13,* 135-44.

Hidayati, A., Fanani, Z., Prasetyo, K., Mardijuwono, A. W. (2012) The Impact of Intangible Asset on Firm's Competitive Advantage and Market Value Empirical Examination from Emerging Market. Proceedings of Bangkok Conference, http://www.wbiconpro.com/110-Zaenal.pdf. Diunduh tanggal 30 Desember 2017.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19: Aset Takberwujud*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 19.1-19.25

IFRS. (2012). *International Accounting Standard (IAS) No. 38: Intangible Assets.* www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ias-38-intangible-assets/. Diakses online 30 September 2017.

Martani, Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 340

Nekhili, M., Boubaker, S., & Lakhal, F. (2012). Ownership Structure, Voluntary R&D Disclosure and Market Value of Firms: The French Case. *International Journal of Busines, 17*(2), 43-46.

OECD. (1999). Measuring and Reporting Intellectual Capital. *An International Symposium*. Amsterdam.

Porter, M. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press. dalam Anggraita, V. (2013). Pengaruh Moderasi Strategi Perusahaan terhadap Hubungan Antara Mekanisme Monitoring dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 16.* Manado.

Pramod, K. N., Narayanan, K., & Padhi, P. (2012). R&D Intensity and Market Valuation of Firm: a Study of R&D Incurring Manufacturing Firms in India. *MPRA Paper No. 37299.*

PricewaterhouseCoopers dalam Davis, A., & Spicer, L. (2004). An International Perspective on Brand Valuation and Management. *Special Focus Report: Building and Enforcing IP Value 2004*. PricewaterhouseCoopers, London.

Salamudin, N., Bakar, R., Ibrahim, M. K., & Hassan, F. H. (2010). Intangible Assets Valuation in The Malaysian Capital Market. *Journal of Intellectual Capita, 11, No. 3*(3), 391-405.

Soraya, L., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *Diponegoro Journal of Accounting, 2, No. 2,* 1-9.

Stewart, T. (1994). Your Company's Most Valuable Asset: Intellectual Capital Business Pioneers are Finding Surprising Ways to Put Real Dollars on the Bottom Line as They Discover How to Measure and Manage the Ultimate Intangible: Knowledge. Fortune Magazine, http://money.cnn.com/magazines/fortune/fortune_archive/1994/10/03/79803/. Diakses online 20 Oktober 2017.

Susanti, E., Diatmika, I. P. G., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 7, No. 1*(1).

Sveiby, K. (1997). The New Organizational Wealth. Berrett-Koehler Publishers. dalam Guthrie, J., & Petty, R. (2000). Intellectual Capital: Australian. *Journal of Intellectual Capital, 1, No. 3,* 241-251

Trisnajuna, M., & Eka, A. S. (2015). Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13,* 888-915.

Villalonga, B. (2004). Intangible Resources, Tobin's Q and Sustainability of Performance Differences. *Journal of Economic Behavior & Organization, 54*(2), 205-230.

Wolk, H., Tearney, J., & Dodd, J. (2001). Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach. *5th Edition.* Cincinnati, Ohio: South-Westrn College Publishing. dalam Soraya, L., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *Diponegoro Journal of Accounting, 2, No. 2,* 1-9.